

**PENGARUH PERILAKU PETANI TERHADAP PRODUKTIVITAS USAHATANI
PORANG (*Amorphophallus oncophyllus* Prain) DI KECAMATAN TEGALWARU
KABUPATEN KARAWANG**

***EFFECT OF FARMER BEHAVIOR ON FARMING PRODUCTIVITY OF PORANG
(AMORPHOPHALLUS ONCOPHYLLUS PRAIN) IN TEGALWARU DISTRICT
KARAWANG***

Sri Shinta Paulina*, Sulisty Sidik Purnomo, I Putu Eka Wijaya

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Singaperbangsa Karawang
Jl. HS Ronggowaluyo, Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang 41361

*E-mail: srishinta20@gmail.com

ARTICLE HISTORY : Received [02 April 2023] Revised [14 May 2023] Accepted [29 May 2023]

ABSTRAK

Porang merupakan salah satu tanaman pangan yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Produksi porang masih belum dapat dipenuhi secara maksimal karena kurangnya informasi tentang cara budidaya. Produktivitas petani dalam mengelola usahatani sangat bergantung pada perilakunya seperti: pengetahuan, sikap, dan keterampilan petani. Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Menganalisis pengaruh perilaku petani baik itu pengetahuan petani, sikap petani maupun keterampilan petani secara simultan terhadap produktivitas porang.; (2) Menganalisis pengaruh perilaku petani baik itu pengetahuan petani, sikap petani maupun keterampilan petani secara parsial terhadap produktivitas porang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif. Responden penelitian berjumlah 30 orang petani porang secara sengaja dengan penentuan pengambilan sampel menggunakan metode sampel jenuh. Pengumpulan data penelitian menggunakan data primer melalui wawancara dengan kuesioner, sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi terkait dengan penelitian. Teknik analisis yang digunakan ialah uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji hipotesis perilaku petani (pengetahuan, sikap, dan keterampilan) secara simultan berpengaruh nyata terhadap produktivitas porang dengan nilai $F_{hitung} 5,035 > F_{tabel} 2,960$ dan nilai signifikansi $0,007 < signifikansi 0,05$. Secara parsial aspek pengetahuan dan aspek sikap berpengaruh nyata terhadap produktivitas porang dengan nilai t_{hitung} berturut-turut sebesar 2,318 dan 2,206 $> t_{tabel}$ berturut-turut sebesar 2,056 dan 2,056. Sedangkan aspek keterampilan berpengaruh tidak nyata terhadap produktivitas porang di Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang dengan nilai $t_{hitung} 0,215 < t_{tabel} 2,056$.

Kata Kunci : keterampilan; pengetahuan; porang; produktivitas; sikap

ABSTRACT

Porang is a food crops that has high economic value. Porang production still cannot be fulfilled optimally due to a lack of information about how to cultivate it. The productivity of farmers in managing farming is very dependent on their behavior such as: knowledge, attitudes, and skills of farmers. This study aims to: (1) analyze the influence of farmer behavior both farmer knowledge, farmer attitudes and farmer skills simultaneously on people's productivity; (2) Analyzing the influence of farmer behavior, be it farmer knowledge, farmer attitudes or farmer skills partially on people's productivity. The research method used is descriptive quantitative method. The number of research respondents was 30 porang

farmers purposively with the determination of sampling using the saturated sample method. The collection of research data using primary data through interviews with questionnaires, while secondary data obtained from agencies related to research. The analysis technique used is classical assumption test, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing. The results showed that the hypothesis test of farmer behavior (knowledge, attitudes, and skills) simultaneously had a significant effect on people's productivity with a F_{count} of 5.035 > F_{table} of 2.960 and a significance value of 0.007 < a significance of 0.05. Partially, aspects of knowledge and aspects of attitude have a significant effect on people's productivity with successive t_{count} values of 2.318 and 2.206 > t_{table} of 2.056 and 2.056 respectively. While the skill aspect has no significant effect on the productivity of people in Tegalwaru District, Karawang Regency with a t_{count} of 0.215 < t_{table} of 2.056.

Keywords : attitude; knowledge; porang; productivity; skill

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian besar penduduknya hidup dari sektor pertanian. Pertanian secara umum terdiri dari 5 subsektor, salah satunya yaitu subsektor tanaman pangan dan hortikultura. Subsektor tanaman pangan dan hortikultura meliputi semua kegiatan ekonomi yang menghasilkan produksi bahan makanan seperti jagung, padi, ketela rambat, ketela pohon, serta bahan makanan lainnya. Salah satu tanaman pangan yang memiliki nilai ekonomi tinggi yaitu tanaman porang. Porang memiliki potensi yang cukup besar untuk dibudidayakan secara optimal (Utami, 2021).

Porang (*Amorphophallus oncophyllus* Prain) merupakan sejenis tanaman umbi-umbian. Tumbuhan ini berupa semak (herba) yang tumbuh subur di lingkungan tropis dan sub-tropis. Porang dapat tumbuh liar di tepi sungai, di bawah rumpun bambu dan di hutan dengan

kelembaban tinggi. Umbi porang merupakan salah satu bahan baku yang bernilai ekonomis untuk pembuatan tepung glukomanan. Tepung glukomanan dapat digunakan oleh industri tekstil dan kertas, sebagai bahan perekat, bahan seluloid, kosmetik dan bahan makanan (Sumarwoto, 2007 dalam Sulistiyo *et al*, 2015). Tanaman porang memiliki nilai ekonomi yang perlu dikembangkan karena menawarkan peluang ekspor yang cukup besar. Data Badan Karantina Pertanian (2021) dalam Rahayuningsih (2021) menyebutkan bahwa Nilai ekspor porang meningkat 160% menjadi 14,8 ribu ton pada semester I 2021 dari 5,7 ribu ton pada semester I 2019. Kementerian Pertanian sedang berupaya mendorong pengembangan budidaya porang agar volume ekspornya terus meningkat karena selama ini, keterbatasan pasokan bahan baku merupakan salah satu kendala terbesar ekspor porang di Indonesia.

Salah satu daerah yang membudidayakan porang yaitu di Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang. Budidaya porang dapat dilakukan oleh petani di Kecamatan Tegalwaru karena kondisi wilayah tersebut merupakan daerah pegunungan dekat dengan hutan. Sekitar areal pegunungan tersebut memiliki tanah yang subur, gembur, dan intensitas naungan berkisar antara 40% hingga 60%, adapun hal ini sangat mendukung untuk budidaya porang.

Kendala yang dihadapi oleh petani porang di Kecamatan Tegalwaru yaitu mengenai informasi mengenai cara pengendalian penyakit dan hama pada tanaman porang masih kurang, perawatan porang yang belum optimal, belum optimalnya penanganan pH tanah yang berubah-ubah, dan hanya bergantung pada potensi porang yang tumbuh liar di hutan serta lokasi budidaya yang masih terbatas dan belum efektif. Peningkatan produktivitas akan sejalan dengan pendapatan petani, bila hasil tinggi maka pendapatan petani juga tinggi (Syverson, 2011). Produktivitas petani dalam mengelola usahatani sangat bergantung pada perilakunya. Menurut Benyamin Bloom (1908) dalam Notoatmodjo (2003), perilaku manusia terbagi dalam tiga domain/ranah yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (keterampilan).

Pengetahuan ialah suatu kemampuan untuk mengembangkan kecerdasan dan kemampuan individu untuk mengingat semua materi yang dipelajari (Soedijanto, 1978). Pengetahuan ialah salah satu aspek penting dari pertanian yang merupakan komponen dari perilaku petani. Tingkat pengetahuan petani memiliki pengaruh yang signifikan sebab semakin banyak pengetahuan petani maka semakin banyak pula wawasannya, sehingga memungkinkan petani untuk berpartisipasi dan mampu menerima teknologi pertanian baru. Emory Bogardus dalam Karunianingtias (2005) mengatakan bahwa sikap adalah kecenderungan untuk bertindak atau menolak faktor lingkungan. Festinger (1957) berpendapat bahwa sikap setiap individu pada umumnya konsisten satu sama lain dan tindakan mereka juga konsisten satu sama lain. Menurut Gordon (1994) Keterampilan merupakan sebuah kemampuan untuk melakukan pekerjaan dengan tepat dan lebih mudah. Petani memiliki tingkat keterampilan bermacam-macam dalam budidaya, sehingga terdapat perbedaan cara budidaya. Oleh karena itu perlu diketahui Pengaruh Perilaku Petani terhadap Produktivitas Usahatani Porang di Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang.

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Menganalisis pengaruh perilaku petani baik itu pengetahuan petani, sikap petani

maupun keterampilan petani secara simultan terhadap produktivitas porang.; (2) Menganalisis pengaruh perilaku petani baik itu pengetahuan petani, sikap petani maupun keterampilan petani secara parsial terhadap produktivitas porang.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni sampai dengan Juli 2022 di Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan mempertimbangkan banyaknya petani yang membudidayakan komoditas Porang di Kecamatan Tegalwaru dari pada kecamatan lainnya di Kabupaten Karawang.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif (deskriptif). Data yang digunakan ialah data primer dan sekunder. Data primer didapatkan dari hasil wawancara langsung dengan petani porang yang dijadikan responden dengan menggunakan kuesioner, sedangkan data sekunder didapatkan dari instansi terkait seperti: Dinas Pertanian Karawang, Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang, dan lain sebagainya.

Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini ialah petani di Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang sebanyak 30 orang yang melakukan budidaya porang.

2. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode *sampling* jenuh, dimana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan untuk menjawab beberapa tujuan yang diajukan pada penelitian ini ialah menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu suatu uji yang digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki nilai residual yang terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2011:107) apabila nilai Tolerance lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10,0 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2011:111) jika nilai Durbin Watson terletak antara 4-du sampai dengan (4-du) maka tidak ada gejala autokorelasi.

d. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2011:139) heterokedastisitas tidak terjadi, jika tidak terdapat pola yang jelas (bergelombang, melebar kemudian menyempit) pada scatterplots. Uji heteroskedastisitas juga dapat dilakukan dengan uji glejser.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah metode yang berfungsi untuk mengetahui kaitan antara variabel bebas dan terikat dengan bantuan aplikasi SPSS. Model analisis regresi linier berganda ini yaitu :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e \dots (1)$$

Dimana:

Y= Produktivitas

a = Konstanta

b₁, b₂, b₃ = Koefisien Regresi

X₁ = Pengetahuan

X₂ = Sikap

X₃ = Keterampilan

e = Galat (error)

3. Uji Hipotesis

Pada uji hipotesis, analisis dapat dicari dengan uji koefisiensi determinasi, uji F, dan uji t, yaitu sebagai berikut :

a. Uji F

Uji F merupakan suatu uji yang berfungsi untuk menunjukkan sejauh mana variabel independen memiliki pengaruh simultan terhadap variabel dependen. Menurut Ghozali (2011:101) jika nilai sig. < 0,05 maka dapat

disimpulkan variabel independen (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

b. Uji t

Menurut Mulyono (2018) jika nilai Sig. < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Uji t juga dapat dilihat dari besarnya t_{hitung} . Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a) Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Berdasarkan data yang diuji menggunakan metode Kolmogorov Smirnov pada software SPSS, penelitian ini dikatakan bebas dari uji normalitas. Hal ini ditunjukkan dengan hasil *Asymp. sig.* sebesar 0,097 > 0,05 yang artinya residual terdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinearitas

Hasil pada penelitian ini menunjukkan nilai *tolerance* variabel X₁ (pengetahuan), X₂ (sikap), X₃ (keterampilan) > 0,1. Kemudian, didapatkan nilai VIF variabel X₁, X₂, dan X₃ < 10. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

Pada penelitian ini didapatkan nilai tabel du yaitu 1,650. Hasil nilai Durbin Watson yaitu $du (1,650) < DW (1,830) < 4-du (2,350)$. Berdasarkan hasil tersebut berarti tidak terjadi autokorelasi.

4. Uji Heterokedastisitas

Hasil penelitian yang diuji dengan uji heterokedastisitas ini tidak terlihat adanya hubungan yang signifikan

antara seluruh variabel independen terhadap nilai absolut residual. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $Sig. > 0,05$. Artinya model ini terbebas dari heteroskedastisitas.

b) Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi linier berganda pada penelitian yaitu :

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2653,731	1791,324		-1,481	0,151
Pengetahuan (X1)	107,123	46,218	0,374	2,318	0,029
Sikap (X2)	118,446	53,686	0,378	2,206	0,036
Keterampilan (X3)	11,956	55,548	0,036	0,215	0,831

Sumber : Data primer diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 1, maka hasil analisis regresi linier berganda dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = -2653,731 + 107,123X_1 + 118,446X_2 + 11,956X_3$$

2. Uji F Simultan

Hasil dari Uji F ini yaitu X1, X2, dan X3 memperoleh nilai F_{hitung} sebesar 5,035. Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $5,035 > 2,960$. Kemudian didapatkan nilai sig.

$0,007 < sig. 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa X1, X2, dan X3 berpengaruh signifikan secara simultan terhadap produktivitas porang.

3. Uji t

Menurut Sujarweni (2014:155), apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat diartikan bahwa variabel independen (X) secara parsial berpengaruh variabel dependen (Y).

Tabel 2. Hasil Uji t

Model	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.
1 (Constant)	-1,481	2,056	0,151
Pengetahuan (X1)	2,318	2,056	0,029
Sikap (X2)	2,206	2,056	0,036
Keterampilan (X3)	0,215	2,056	0,831

Sumber : Data primer diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 2 di atas ditemukan hasil yaitu:

a. Aspek Pengetahuan

Pada hasil regresi didapatkan t_{hitung} aspek pengetahuan $> t_{tabel}$ yaitu $2,318 > 2,056$. Aspek pengetahuan mendapat nilai sig. $(0,029) < sig. 5\%$. Artinya terdapat pengaruh signifikan secara parsial pada aspek pengetahuan terhadap produktivitas porang di Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang.

b. Aspek Sikap

Pada hasil regresi didapatkan t_{hitung} aspek sikap $> t_{tabel}$ yaitu $2,206 > 2,056$. Aspek sikap mendapat nilai sig. $(0,036) < sig. 5\%$. Artinya terdapat pengaruh signifikan secara parsial pada aspek sikap terhadap produktivitas porang di Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang.

c. Aspek Keterampilan

Pada hasil regresi didapatkan t_{hitung} aspek keterampilan $< t_{tabel}$ yaitu sebesar $0,215 < 2,056$. Aspek keterampilan mendapat nilai sig. $(0,831) > sig. 5\%$, sehingga tidak

terdapat pengaruh signifikan secara parsial pada aspek keterampilan terhadap produktivitas porang di Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang. Hasil ini bertentangan dengan penelitian Dewi *et al* (2017) yang mengatakan bahwa semakin lama seorang petani memiliki pengalaman di bidang pertanian maka semakin besar kemungkinan ia memiliki keterampilan yang tinggi, sehingga produktivitasnya akan tinggi. Sebab, pada pertanian porang di Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang rata-rata lama berusahatani porang baru sekitar 2-3 tahun namun dengan mengikuti pelatihan-pelatihan maka petani terampil dalam memanen porang.

KESIMPULAN

Aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan secara simultan berpengaruh nyata terhadap produktivitas porang di Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang dengan nilai F_{hitung} $(5,035) >$ nilai F_{tabel} $(2,960)$ dan nilai sig. $0,007 < sig. 0,05$.

Secara parsial aspek pengetahuan dan aspek sikap berpengaruh nyata terhadap produktivitas porang di Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang dengan nilai t_{hitung} berturut-turut sebesar 2,318 dan 2,206 lebih besar daripada nilai t_{tabel} berturut-turut sebesar 2,056 dan 2,056. Sedangkan aspek keterampilan berpengaruh tidak nyata terhadap produktivitas porang di Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang dengan nilai t_{hitung} (0,215) < nilai t_{tabel} (2,056).

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi NLPR, Utama MS, & Yuliarmi NN. 2017. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Usaha Tani dan Keberhasilan Program Simantri di Kabupaten Klungkung. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(2): 701-728.
- Festinger L. 1957. A Theory of Cognitive Dissonance. Stanford: Stanford University Press.
- Ghozali I. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gordon D. 1994. Management system Information. Jakarta: PT. Midas Surya Grafindo.
- Karunianingtias H. 2005. Perilaku Petani terhadap Pemupukan Berimbang Pada Tanaman Padi Sawah. Skripsi. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Udayana. Denpasar
- Mulyono. 2018. Berprestasi Melalui JFP Ayo Kumpulkan Angka Kreditmu. Yogyakarta: Budi Utama.
- Notoatmodjo S. 2003. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Rahayuningsih Y. & Isminingsih S. 2021. Analisis Usahatani Porang (*Amorphophalus muelleri*) di Kecamatan Mancak, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. *Jurnal Kebijakan Pembangunan Daerah*, 5(1): 47-56.
- Soedijanto. 1978. Beberapa Konsep Proses Belajar dan Implikasinya. Bogor: Institut Pendidikan Latihan dan Penyuluhan Pertanian Ciawi.
- Sujarweni VW. 2014. Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sulistiyo RH, Soetopo L, & Damanhuri D. 2015. Eksplorasi dan identifikasi karakter morfologi porang (*Amorphophallus muelleri* B.) di Jawa Timur. *Jurnal Produksi Tanaman*, 3(5): 353-361.
- Syverson C. 2011. What Determines Productivity?. *Journal Economic Literature*. 49 (2): 326-365.
- Utami NMAW. 2021. Economic Prospects of Porang Plant Development in The Pandemic Time Covid-19. *VIABEL: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Pertanian*, 15(1), 72-82.